

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Deskriptif Per Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

a. Memiliki Kompetensi Pedagogik

Aspek ini terdiri dari: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Aspek ini memperoleh jumlah skor 232 dengan persentase 89,23% yang masuk dalam kategori terpenuhi keseluruhan. Ditinjau dari pernyataan masing-masing guru pada aspek memiliki kompetensi pedagogik diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Pada Aspek Memiliki Kompetensi Pedagogik dari Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

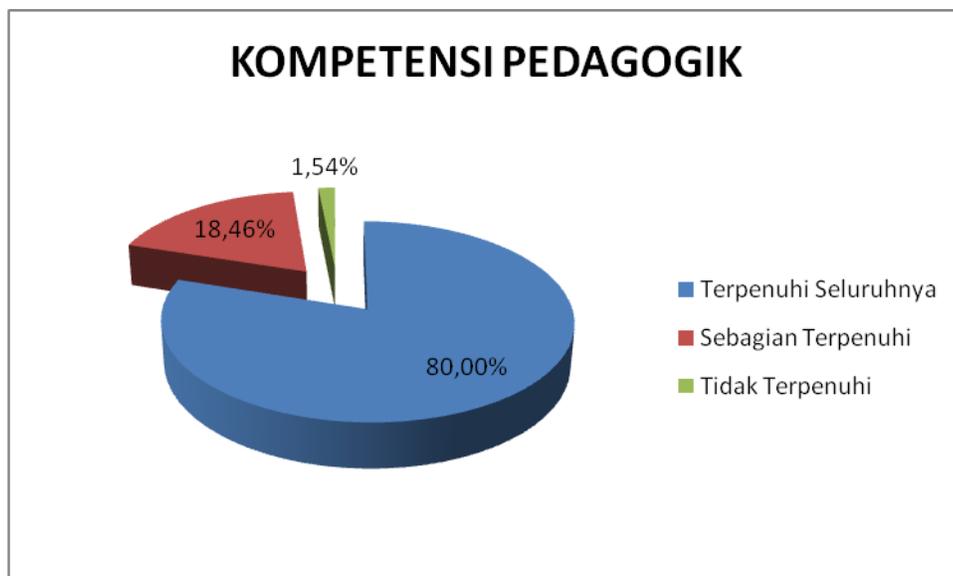
No.	Kategori	Frekuensi (a)	Presentase
1	Terpenuhi Seluruhnya	8	80,00 %
2	Sebagian Terpenuhi	2	18,46 %
3	Tidak Terpenuhi	0	1,54%
Jumlah		10	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 Kepala Sekolah (80,00%) telah memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi pedagogik sebagai pendidik dalam kategori Terpenuhi Seluruhnya,

selebihnya yaitu 2 Kepala Sekolah (18,46%) memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi pedagogik sebagai pendidik dalam kategori Sebagian Terpenuhi, dan tidak ada 0 Kepala Sekolah (1,54%) yang memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kepribadian sebagai pendidik dalam kategori Tidak Terpenuhi.

Lebih jelasnya frekuensi persepsi Kepala Sekolah pada aspek memiliki kompetensi pedagogik sebagai pendidik dari kompetensi guru Pendidikan jasmani tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram berikut ini :

Gambar 2 Diagram Pie Persepsi Kepala Sekolah pada Aspek Memiliki Kompetensi Pedagogik dari Kompetensi Guru Pendidikan jasmani.



b. Memiliki Kompetensi Kepribadian Sebagai Pendidik

Aspek ini terdiri dari: bertindak dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, dan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa bangga menjadi guru. Aspek ini memperoleh jumlah skor 110 dengan persentase 91,6% yang masuk dalam kategori Telah Terpenuhi. Ditinjau dari pernyataan masing-masing guru pada aspek memiliki kepribadian sebagai pendidik diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Pada Aspek Memiliki Kepribadian Sebagai Pendidik dari Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kategori	Frekuensi (a)	Presentase
1	Terpenuhi Seluruhnya	8	83,33 %
2	Sebagian Terpenuhi	2	16,67 %
3	Tidak Terpenuhi	0	0,00%
Jumlah		10	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 Kepala Sekolah (83,33%) telah memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kepribadian sebagai pendidik dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi, selebihnya yaitu 2 Kepala Sekolah (16,67%) memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kepribadian sebagai pendidik dalam kategori Sebagian Terpenuhi, dan tidak ada Kepala Sekolah (0,00%) yang memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kepribadian sebagai pendidik dalam kategori Tidak Terpenuhi.

Lebih jelasnya Frekuensi persepsi Kepala Sekolah pada aspek memiliki Kepribadian sebagai pendidik dari kompetensi guru Pendidikan jasmani tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram berikut ini :

Gambar 3 Diagram Pie Persepsi Kepala Sekolah pada Aspek Memiliki Kepribadian Sebagai Pendidik dari Kompetensi Guru Pendidikan jasmani.



c. Memiliki Sosial Sebagai Pendidik

Aspek ini terdiri dari: bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminasi, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua , peserta didik dan masyarakat. Aspek ini memperoleh jumlah skor 72 dengan persentase 90,00% yang masuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi. Ditinjau dari pernyataan masing-masing guru pada aspek

memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

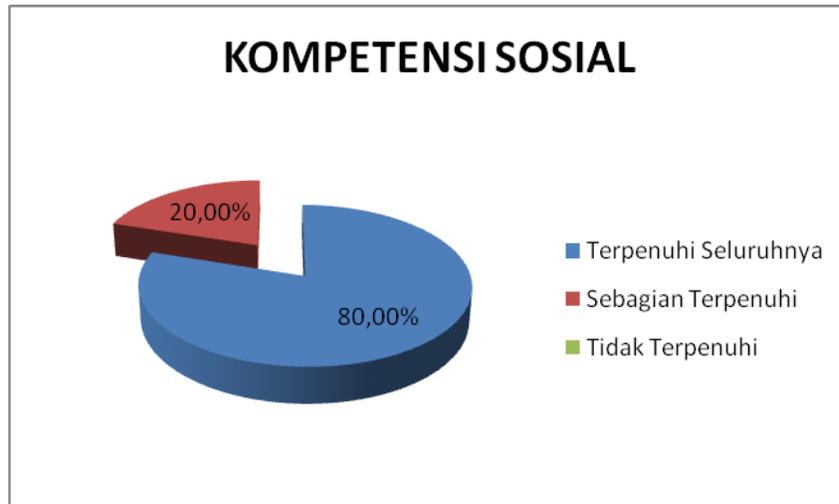
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Pada Aspek Memiliki Kompetensi Sosial dari Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kategori	Frekuensi (a)	Presentase
1	Terpenuhi Seluruhnya	8	80,00 %
2	Sebagian Terpenuhi	2	20,00 %
3	Tidak Terpenuhi	0	0,00%
Jumlah		10	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 Kepala Sekolah (80,00%) telah memiliki persepsi bahwa Kepala Sekolah memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi, selebihnya yaitu 2 Kepala Sekolah (20,00%) memiliki persepsi bahwa Kepala Sekolah memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik dalam kategori Sebagian Terpenuhi, dan tidak ada 0 Kepala Sekolah (0,00%) yang memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi Sosial sebagai pendidik dalam kategori Tidak Terpenuhi.

Lebih jelasnya Frekuensi persepsi Kepala Sekolah pada aspek memiliki sosial sebagai pendidik dari kompetensi guru Pendidikan jasmani tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram berikut ini :

Gambar 4 Persepsi Kepala Sekolah pada Aspek Memiliki Kompetensi Sosial Sebagai Pendidik dari Kompetensi Guru Pendidikan jasmani.



d. Memiliki Kompetensi Profesional Sebagai Pendidik

Aspek ini terdiri dari: Penguasaan materi, konsep dan pola pikir keilmuan, dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang efektif. Aspek ini memperoleh jumlah skor 90 dengan persentase 90,00% yang masuk dalam kategori Sebagian Terpenuhi. Ditinjau dari pernyataan masing-masing guru pada aspek memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

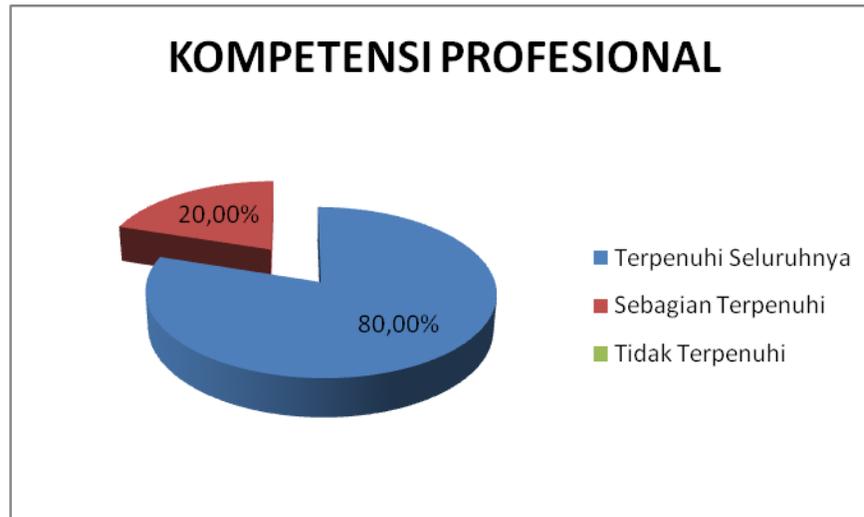
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala Sekolah Pada Aspek Memiliki Kompetensi Profesional dari Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani

No.	Kategori	Frekuensi (a)	Presentase
1	Terpenuhi Seluruhnya	8	80,00 %
2	Sebagian Terpenuhi	2	20,00 %
3	Tidak Terpenuhi	0	0,00%
Jumlah		10	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 8 Kepala Sekolah (82%) telah memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi profesionalitas sebagai pendidik dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi, selebihnya yaitu 2 Kepala Sekolah (16%) memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik dalam kategori Sebagian Terpenuhi, dan tidak ada Kepala Sekolah (2%) yang memiliki persepsi bahwa guru Pendidikan jasmani memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik dalam kategori Tidak Terpenuhi.

Lebih jelasnya Frekuensi persepsi Kepala Sekolah pada aspek memiliki kompetensi profesional sebagai pendidik dari kompetensi guru Pendidikan jasmani tersebut dapat disajikan secara grafis pada diagram berikut ini :

Gambar 5 Diagram Pie Persepsi Kepala Sekolah pada Aspek Memiliki Kompetensi profesional Sebagai Pendidik dari Kompetensi Guru Pendidikan jasmani.



2. Deskriptif Hasil Keseluruhan Kompetensi Guru Pendidikan jasmani

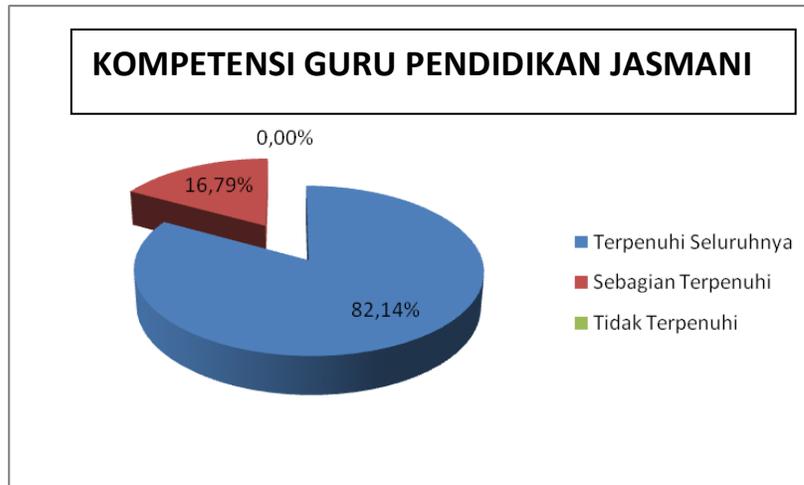
Gambaran Persepsi Kepala sekolah di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani berdasarkan data penelitian diperoleh jumlah skor sebesar 232 dengan persentase skor 90,00% dan termasuk kategori terpenuhi seluruhnya. Ditinjau dari pernyataan masing-masing guru diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Persepsi Kepala sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap Kompetensi Guru Pendidikan jasmani Per Kategori

No.	Kategori	Frekuensi (a)	Presentase
1	Terpenuhi Seluruhnya	8	82,14 %
2	Sebagian Terpenuhi	2	16,79 %
3	Tidak Terpenuhi	0	0,00%
Jumlah		10	100 %

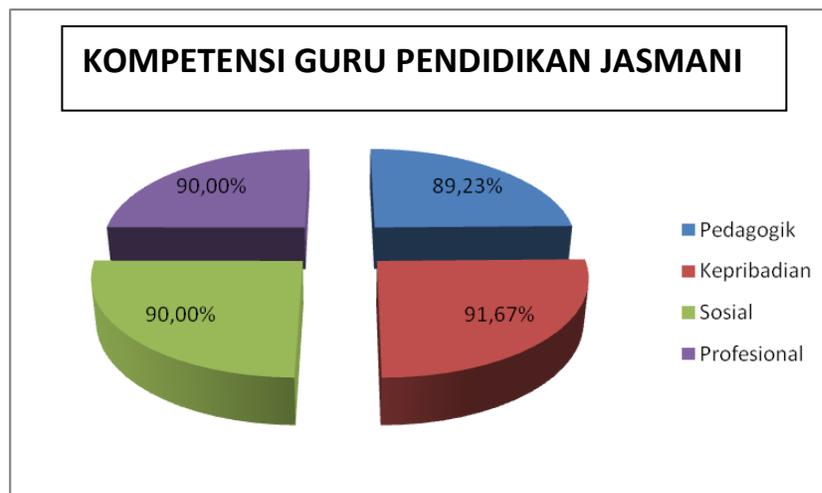
Berdasarkan hasil penelitian pada tabel tersebut di atas diketahui bahwa 8 Kepala sekolah (82,14%) telah memiliki persepsi terpenuhi keseluruhan terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani, sedangkan 3 Kepala Sekolah (16,79%) memiliki persepsi Sebagian Terpenuhi, dan tidak ada Kepala Sekolah (1,07%) yang mempunyai persepsi Tidak Terpenuhi terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani. Dengan demikian menunjukkan bahwa Persepsi Kepala Sekola di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani secara keseluruhan adalah Seluruhnya Terpenuhi dalam arti luas memasuki kategori Baik Sekali. Lebih jelasnya Frekuensi Persepsi Kepala Sekola di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani tersebut dapat disajikan grafis pada diagram berikut ini :

Gambar 6 Diagram Pie Persepsi Kepala Sekolah di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap Kompetensi Guru Pendidikan jasmani dari 3 Kategori.



Gambaran Persepsi Kepala Sekolah di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani dari masing-masing aspek dapat disajikan sebagai berikut :

Gambar 7 Deskriptif Persepsi Kepala Sekolah di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dari 4 Kompetensi.



2. Pembahasan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang lebih banyak mengutamakan aktivitas jasmani. Mata pelajaran pendidikan jasmani disisi lain berguna untuk menjaga kesehatan tubuh yang dilakukan dengan berolahraga.

Keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan salah satunya ditentukan oleh kompetensi dari guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur termasuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi. Hal ini ditunjukkan, pertama dari persepsi Kepala Sekolah pada kriteria memiliki kompetensi pedagogik, dalam kriteria ini telah masuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi (89,23%). Kedua, persepsi Kepala Sekolah pada kriteria memiliki kompetensi pedagogik telah masuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi (91,67%). Ketiga, persepsi Kepala Sekolah pada kriteria memiliki kompetensi professional sebagai pendidik telah masuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi (90,00%) dan keempat, persepsi Kepala Sekolah pada kriteria memiliki kompetensi sosial sebagai pendidik juga telah

masuk kategori Seluruhnya Terpenuhi (90,00%) jadi dengan ini kompetensi guru Pendidikan Jasmani di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur termasuk dalam kategori Seluruhnya Terpenuhi (90,00%).

Persepsi adalah suatu tanggapan terhadap suatu keyakinan yang ditangkap melalui penglihatan dan pendengaran tentang isu-isu atau kabar berkembang, yang kemudian akan membentuk suatu konsep diri dalam menyatakan keinginan yang kemudian akan terefleksi melalui sikap dan perilaku terhadap sesuatu objek tersebut.

Hasil dari penelitian mengenai persepsi Kepala Sekolah terhadap kompetensi guru Pendidikan jasmani di Kelurahan Ciracas Jakarta Timur yang telah memperlihatkan hasil yang Sebagian Terpenuhi atau sedang menunjukkan bahwa guru-guru Pendidikan jasmani di SDN Kelurahan Ciracas Jakarta Timur tersebut mulai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik sebagai pendidik walaupun belum 100% baik. Berikut ini adalah rincian yang meliputi aspek objek, reseptor dan perhatian.